

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2002), *Cross sectional* merupakan suatu penelitian dengan teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan dengan suatu pendekatan dan observasi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel penelitian di lakukan di UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow.

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada bulan Juni-Juli tahun 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang meliputi subyek maupun obyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh pengkaji untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pendonor darah tahun pada 2021 di UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow dengan jumlah pendonor sebanyak 5.253 pendonor.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pendonor darah tahun 2021 di UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperoleh adalah 372 orang

Rumus menghitung sampel:

$$n = \frac{N}{1+(N \times (e)^2)}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan

diketahui :

$$N = 5.253$$

$$e = 5\% (0,05)$$

$$n = 5.253: (1+5.253 \times (0,05)^2)$$

$$= 5.253: (14,1325)$$

$$= 371,696444366$$

$$= 372 \text{ sampel.}$$

Rumus

Jumlah donor (Bulan) \times Jumlah Sampel / Jumlah Donor (Tahun)

No	Bulan	Jumlah donor	Jumlah sampel
1.	Januari	$354 \times 372 / 5.253$	25 sampel
2.	Februari	$253 \times 372 / 5.253$	18 sampel
3.	Maret	$412 \times 372 / 5.253$	30 sampel
4.	April	$412 \times 372 / 5.253$	30 sampel
5.	Mei	$459 \times 372 / 5.253$	32 sampel
6.	Juni	$688 \times 372 / 5.253$	49 sampel
7.	Juli	$281 \times 372 / 5.253$	20 sampel
8.	Agustus	$360 \times 372 / 5.253$	25 sampel
9.	September	$329 \times 372 / 5.253$	23 sampel
10.	Oktober	$617 \times 372 / 5.253$	43 sampel
11.	November	$508 \times 372 / 5.253$	36 sampel
12.	Desember	$580 \times 372 / 5.253$	41 sampel
Total		372 sampel	

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional sampling* yang artinya pengambilan sampel memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis pendonor darah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Usia	Umur responden yang terhitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir	Menggunakan lembar pencatatan data sekunder di UTD PMI kabupaten Bolaang Mongondow	Usia a. 17-26 tahun b. 27-36 tahun c. 37-46 tahun d. 47-56 tahun e. 57-65 tahun	Interval
Jenis kelamin	Perbedaan biologis sejak seseorang di lahirkan	Menggunakan lembar pencatatan data sekunder di UTD PMI kabupaten Bolaang Mongondow	Jenis Kelamin a. Laki-Laki b. Perempuan	Nominal

Golongan darah	Pembagian golongan darah berdasarkan sistem ABO	Menggunakan lembar pencatatan data sekunder di UTD PMI kabupaten Bolaang Mongondow	Golongan Darah a. Golongan darah A b. Golongan darah B c. Golongan darah O d. Golongan darah AB	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan yang menghasilkan uang atau barang	Menggunakan lembar pencatatan data sekunder di UTD PMI kabupaten Bolaang Mongondow	Pekerjaan a. PNS/Swasta b. Pelajar/Mahasiswa c. TNI/POLRI d. Wiraswasta e. Buruh/Petani f. Pekerjaan Lainnya	Nominal
Jenis-jenis pendonor darah	Klasifikasi pendonor saat mendonorkan darah	Menggunakan lembar pencatatan data sekunder di UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow	a. Pengganti/keluarga b. Pendonor sukarela	Nominal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa data sekunder yang berisi karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, golongan darah, pekerjaan dan jenis pendonor sebagai alat bantu.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Editing

Hal ini digunakan untuk memverifikasi kelengkapan data yang diperoleh dari formulir pendonor.

b. Coding

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, formulir donor yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan tahap mengkode. Berdasarkan jenis kelamin dengan kode (1) untuk pria kode (2) untuk wanita. Berdasarkan pekerjaan kode (1) untuk PNS/Swasta, kode (2) untuk Pelajar/Mahasiswa, kode (3) untuk TNI/POLRI, kode (4) untuk Wiraswasta, kode (5) untuk Buruh/Petani dan kode (6) untuk Pekerjaan lainnya. Berdasarkan kode golongan darah (1) untuk golongan darah A, kode (2) untuk golongan darah B, kode (3) untuk golongan darah AB, dan kode (4) untuk golongan darah O. Berdasarkan jenis donor kode (1) untuk donor darah Sukarela, kode (2) untuk donor darah Pengganti/keluarga.

c. Tabulating

Setelah proses editing dan coding selesai selanjutnya di lakukan *tabulating*. Tabulating dalam penelitian meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian selanjutnya di masukan ke dalam tabel yang telah di tentukan (distribusi frekuensi karakteristik donor darah dan jenis donor darah).

2. Analisis Data

Analisis data yang di gunakan untuk penelitian ini adalah menghitung distribusi frekuensi dengan menggunakan program SPSS.

H. Etika Penelitian

1. Menghormati Martabat Manusia

Penelitian ini harus mempertimbangkan hak subjek untuk menerima informasi terbuka tentang kemajuan penelitian, memiliki kebebasan mengambil keputusan dan tidak dipaksa untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Keadilan

Perlu memperhatikan resiko fisik dan mental semua subyek dalam penelitian harus dipelakukan dengan baik dan adil sehingga diperoleh keseimbangan antara manfaat dan resiko di hadapi oleh subyek.

3. Beneficience

Mengutamakan keselamatan orang lain dan tentunya tidak membahayakan subyek penelitian. Asas tersebut mengandung empat dimensi yaitu:

- a. Peneliti harus berusaha melindungi subyek dari bahaya rasa tidak nyaman fisik maupun mental.
- b. Terhindar dari ekspolitas dimana peserta yang terlibat dalam penelitian ini tidak dirugikan pada situasi yang tidak diinginkan.
- c. Penelitian ini mempunyai manfaat untuk meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada subyek individu.
- d. Resiko dan keuntungan dalam penelitian ini harus memiliki keseimbangan antara manfaat serta resiko pada penelitian ini.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi topik penelitian melalui literature review sumber berupa buku, jurnal, dan internet.

- b. Mengenai topik dan judul penelitian harus di konsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan lembar persetujuan judul dan izin studi penelitian.
 - d. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan ke UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow.
 - e. Melakukan studi pendahuluan di UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow.
 - f. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai penyusunan proposal tersebut.
 - g. Ujian Proposal
 - h. Melakukan koreksi kembali terhadap proposal penelitian sesuai dengan arahan dari dosen penguji.
2. Tahap Pelaksanaan
- Tahapan pelaksanaan penelitian mencakup:
- a. Melakukan Pengajuan izin penelitian di PPPM Fkes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Melakukan pengajuan *ethical clearance* di Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Memberikan surat izin penelitian ke UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow.
 - d. Menerima surat izin dan surat jawaban izin penelitian dari UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow.
 - e. Peneliti mendatangi UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow untuk mendapatkan data yang diperlukan mencakup karakteristik pendonor berdasarkan jenis-jenis pendonor pada tahun 2021.
 - f. Penelitian melakukan analisis data menggunakan program SPSS.
3. Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan hasil KTI.
 - b. Ujian hasil KTI.
 - c. Revisi laporan KTI berdasarkan masukan dari penguji.
 - d. Pengumpulan laporan KTI.